

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan studi kasus di atas dapat disimpulkan bahwa pemberian air rebusan daun seledri efektif digunakan dalam menurunkan tekanan darah sistolik dan diastolik pada hipertensi derajat 1, dimana air rebusan daun seledri diberikan sebanyak 150 ml selama 7 hari berturut-turut dan diperoleh hasil selisih penurunan tekanan darah sistolik pada klien 1 adalah 10 mmHg dan selisih tekanan darah diastolik pada klien 1 adalah 8,5 mmHg. Sedangkan, selisih penurunan tekanan darah sistolik pada klien 2 adalah 8,57 mmHg dan selisih tekanan darah diastolik pada klien 2 adalah 4,28 mmHg.

Penurunan tersebut dikarenakan kandungan yang terdapat dalam daun seledri yang dapat menurunkan hipertensi, yaitu antara lain flavanoid, apigenin, vitamin C, apiin, dan kalsium. Adapun perbedaan penurunan tekanan darah pada klien 1 dan klien 2 setelah pemberian air rebusan daun seledri. Hal tersebut dipengaruhi faktor konsumsi garam yang berlebihan dan faktor lain yang tidak dapat dikontrol oleh penulis yaitu pola aktivitas klien, stressor klien, dan juga pola makan yang dilakukan klien selama 24 jam.

5.2 Rekomendasi

1. Bagi Perawat Pemegang Program Perkesmas

Perawat pemegang program perkesmas diharapkan dapat membuat atau menggalakan program terapi komplementer di wilayah kerjanya sebagai alternatif penatalaksanaan hipertensi untuk menurunkan tekanan darah tanpa melupakan obat anti hipertensi.

2. Bagi Masyarakat/Keluarga Penderita Hipertensi

Hasil studi kasus ini dapat menjadi alternatif terapi komplementer atau pelengkap tambahan yang dapat dikonsumsi untuk menurunkan tekanan darah disamping penggunaan obat antihipertensi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil studi kasus ini dapat digunakan sebagai bahan tambahan bagi peneliti selanjutnya untuk meneiti lebih lanjut mengenai efek dari daun seledri terhadap penurunan tekanan darah.